

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada laporan MBKM ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dengan pemancar daya (*Tx Power*) 24,50 dBm dan menerima sinyal (*Rx Signal*) -47,30 dBm, Transmisi masih dapat bekerja dalam range standarisasi frekuensi *HUAWEI* pada saat Power Transmit diturunkan ke 20 dBm up link Fade margin diperoleh 23,20 dB. saat down link diperoleh nilai Fade margin 23,20 dB..
2. Untuk perbandingan perancangan link microwave site Sidoadi Masaran dan site Tiga Pilar Masaran menggunakan *software pathloss 5.0* dengan perancangan dari *HUAWEI* secara keseluruhan lebih optimal perancangan dari *HUAWEI* karena menggunakan spesifikasi antena dan jenis radio microwave yang lebih bagus. Sehingga nilai *Received Signal Level (RSL)*, *fading margin*, dan *availability* yang dihasilkan lebih baik. Pemilihan antena pada perancangan menggunakan *pathloss 5.0* yang kurang optimal dibandingkan dengan perancangan dari *HUAWEI* karena keterbatasan data antenna pada *pathloss 5.0*.
3. Terdapat selisih pada perhitungan menggunakan teori *link budget* dan hasil simulasi menggunakan *pathloss 5.0*, namun dapat diabaikan karena hasil simulasi menggunakan *pathloss 5.0* telah mendekati nilai dari perhitungan menggunakan teori *link budget*.

5.2 SARAN

Untuk pengembangan dalam melakukan penelitian selanjutnya, terdapat saran dari penulis yaitu Perancangan *link microwave* dapat menggunakan *software* selain *pathloss 5.0* seperti *atoll*, *mentum planet*, dan lainnya agar nilai parameter yang yang tidak ada dalam *pathloss 5.0* dapat diketahui.